

ABSTRAK

Meluasnya praktik-praktik korupsi di Indonesia sangat ironis dengan banyaknya strategi yang telah dilakukan karena pelaku tindak pidana korupsi biasanya mempunyai kedudukan ekonomi dan politik yang kuat. Upaya penegakan hukum dalam tindak pidana korupsi salah satunya adalah dengan melakukan proses penyelidikan dan penyidikan di Institusi Kejaksaan. Permasalahan yang diangkat dalam penulisan skripsi ini yaitu bagaimana peran Intelijen Kejaksaan Negeri Kota Semarang dalam pengungkapan tindak pidana korupsi dan apa saja hambatan yang dialami oleh Intelijen Kejaksaan Negeri Kota Semarang dalam pengungkapan tindak pidana korupsi serta apa saja upaya menanggulangi hambatan tersebut. Pengumpulan data dan informasi dilakukan Penulis di Kejaksaan Negeri Kota Semarang. Jenis dan sumber data yang diperoleh adalah melalui wawancara sebagai data primer dan didukung dengan data sekunder yang berasal dari buku, peraturan perundang-undangan dan lain-lain. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis berdasarkan rumusan masalah sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas dan selanjutnya dianalisis dengan analisis data kualitatif yang disajikan secara deskriptif yaitu menjelaskan, menguraikan dan menggambarkan secara jelas dan konkrit terhadap objek yang dibahas sehingga didapat jawaban yang sesuai dengan permasalahan yang erat kaitannya dengan penelitian ini. Berdasarkan analisis data tersebut diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) Intelijen Kejaksaan dalam penanganan perkara tindak pidana korupsi di Kejaksaan Negeri Kota Semarang yang pertama, melakukan kegiatan intelijen yustisial/penyelidikan dalam hal penyelidikan perkara tindak pidana korupsi oleh Intelijen Kejaksaan Negeri Kota Semarang guna memperoleh informasi dan bahan keterangan untuk melanjutkan ke proses penyidikan oleh seksi pidana khusus. Kedua, yaitu pencegahan perkara tindak pidana korupsi dengan pembentukan Tim Pengawal dan Pengamanan Pemerintahan dan Pembangunan Daerah (TP4D) berdasarkan atas surat Perintah Jaksa Agung (2) Hambatan yang dialami oleh Intelijen Kejaksaan Negeri Kota Semarang dalam pengungkapan tindak pidana korupsi yaitu, pertama masih kurangnya Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Seksi Intelijen Kejaksaan Negeri Kota Semarang serta terbatasnya anggaran dana yang diberikan sementara banyak perkara yang harus ditangani, ketentuan perundang-undangan yang sudah tidak sesuai dan tidak mendukung tugas dan wewenang Kejaksaan dalam upaya penegakan hukum yang sudah berkembang saat ini dan sulitnya pihak Intelijen Kejaksaan memperoleh bukti-bukti berupa surat, dokumen berharga maupun tentang aset-aset yang dimiliki. Sedangkan upaya dalam penanggulangannya adalah pemerintah harus lebih teliti dalam anggaran dana dan memperbarui undang-undang agar Intelijen Kejaksaan lebih mudah dan cepat dalam mengungkapkan kasus, dan dukungan dari Intelijen Kejaksaan Negeri Kota Semarang untuk lebih di perbanyak anggota Intelijen supaya lebih mudah dan cepat.

Kata Kunci : Peran Intelijen, Tindak Pidana, Pidana Korupsi

ABSTRACT

The widespread practice of corruption in Indonesia is very ironic with the many strategies that have been carried out because the perpetrators of corruption are usually in a strong economic and political position. One of the efforts of law enforcement in corruption is by conducting an investigation and investigation process at the Prosecutor's Office. The problem raised in writing this thesis is how the Semarang District Prosecutor's Intelligence role in disclosing corruption and what are the obstacles experienced by the Semarang City Prosecutor's Intelligence in disclosing corruption and any efforts to overcome these obstacles. Data and information collection was carried out by the author at the Semarang City Prosecutor's Office. The types and sources of data obtained are through interviews as primary data and supported by secondary data from books, legislation and others. The data obtained will be processed and analyzed based on the formulation of the problem so that a clear picture can be obtained and then analyzed by qualitative data analysis presented descriptively, namely explaining, describing and describing clearly and concretely the object being discussed so that answers that are in accordance with the problem are obtained relation to this study. Based on the analysis of the data obtained the following research results: (1) Attorney Intelligence in handling cases of corruption in the Semarang City Prosecutor's Office, conducted judicial intelligence / investigations in the case of investigations into corruption cases by the Semarang City Prosecutor's Intelligence Office to obtain information and information to proceed to the investigation process by the special criminal section . Second, namely the prevention of corruption cases by the establishment of the Regional Government and Development Guards and Safeguards Team (TP4D) based on the Attorney General's Order (2) Obstacles experienced by the Semarang City Prosecutor's Intelligence in disclosing corruption, namely, the first lack of resources Human Resources owned by the Semarang City Prosecutor's Intelligence Section and the limited budget provided while many cases must be dealt with, statutory provisions that are not appropriate and do not support the duties and authority of the Prosecutor in law enforcement efforts that have developed at this time and are difficult the Prosecutor's Intelligence party obtained evidence in the form of letters, valuable documents and about assets owned. While efforts to overcome this are the government must be more careful in its budget and renew the law so that the Prosecutor's Intelligence is easier and faster in disclosing cases, and support from the Semarang City Prosecutor's Office Intelligence to increase Intelligence members more easily and quickly.

Keywords: *Role of Intelligence, Crime, Corruption Crime*